BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknakan sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[1]

Dilihat dari judul penelitian yaitu "Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik". Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian statistik inferensial. Karena penelitian ini dilakukan pada sampel, dan kesimpulan yang ada pada sampel berlaku untuk populasi. Dan penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statisik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesa. Maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan sampel.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi

[1] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hal: 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian yaitu pengaruh bimbingan dan konseling dengan akhlak peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.[3]

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[4]

Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu treatment, terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan kedua variabel tersebut, yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta. 2012) hal. 8

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 159.

[4] Sumadi *Suryabrata*, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[5] Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah bimbingan dan konseling.

Indikator variabel bebas ini antara lain:

a. Layanan bimbingan belajar
b. Layanan konseling perorangan
c. Layanan bimbingan kelompok
d. Layanan konseling kelompok

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[6] Dalam penulisan ini variabel terikatnya adalah akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik.

Indikator variabel terikat ini antara lain:

a. Akhlak peserta didik kepada Allah SWT
b. Akhlak peserta didik kepada diri sendiri
c. Akhlak peserta didik kepada sesama
d. Akhlak peserta didik kepada lingkungan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hypo dan thesis. Hypo berarti "dari bawah" dan "lemah", thesis berarti "jawaban" atau "pendapat". Jadi dari segi bahasa, hipotesis berarti jawaban atau pendapat yang masih

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 4.
[6] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lemah (A. Hamid Syarif 1981:12). Istilah Hipotesis berasal dari dua kata *Hypo* yang berarti dibawah dan *Thesa* yang berarti kebenaran, jadi yang dimaksud hipotesis di sini adalah sebuah kebenaran yang masih berada di bawah yang belum dibuktikan kebenarannya.[7]

Dengan kata lain bisa dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi dan paling mungkin kebenarannya. Jadi hasil penelitian bisa diterima atau ditolak.

Adapun dalam penelitian ini peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah: "Terdapat pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik".

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Jadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah: "Tidak terdapat pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik".

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Penentuan Subyek atau Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.[8] Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[9]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siwi MAN 2 Gresik. Karena jumlah subyek yang ada lebih dari 100, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi tersebut akan menjadi objek penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto

Karena apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[10]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Gresik yakni kelas X, XI dan XII. Namun untuk kelas XII ternyata tidak bisa diberi angket dikarenakan banyak tugas dan kegiatan untuk persiapam UN, jadi peneliti hanya mengambil kelas X dan XI, dengan populasi sebanyak 819 peserta didik. Yang terdiri dari :

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* hal. 108
[9] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53.
[10]Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X	334
2.	XI	251
3.	XII	234
Jumlah		819

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut A. Hamid Syarif adalah sebagaian dari populasi yang diteliti secara mendalam sebagai wakil dari populasi (Tim Penyusun, 2010:15).

Sedangkan banyak sedikitnya pengambilan sampel, dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa:

> "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diteliti semua sehingga penelitinya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau lebih"

Jumlah sampel yang diambil peneliti adalah 15% dari jumlah populasi yang ada yakni 122 siswa yang diambil dari kelas X (70 siswa) dan kelas XI (52 siswa).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Teknik Sampling

Populasi dan sampel adalah bagian metodologi statistika yang berhubungan dengan generalisasi hasil penelitian. Cara-cara pengambilan sampel ini disebut dengan teknik sampling.

Dengan mengabaikan teknik khusus yang digunakan, pemilihan sample perlu mengikuti langkah-langkah yang sama: pengidentifikasian populasi, penentuan besar/kecilnya sample yang dikehendaki dan pemilihan sample. Tingkatan pada mana sample dipilih mewakili populasi adalah tingkatan pada mana hasil-hasil dapat disamaratakan. Ada empat teknik pemilihan sample: pemilihan sample dengan cara acak, strata, cluster dan sistematis.[11]

Maka, peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan sample strata, yaitu proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua subkelompok pada populasi diwakili pada sampel dengan perbandingan sesuai dengan jumlah yang ada pada populasi.[12]

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Misalnya penjualan merosot, mutu barang naik, karyawan resah, harga

[11] Ibid, hal: 47
[12] Ibid, hal: 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daging naik, dan sebagainya atau data yang berbentuk kategori atau atribut.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kaulitatif menjadi data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari kuisoner. Sedangkan untuk jenis yang berbentuk kalimat atau gambar jika ada, itu hanyalah sebagai penunjang data yang digunakan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama penelitian.[13] Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, kuisoner, penelitian maupun tulisan ilmiah yang membahas tema penelitian secara langsung. Wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan sebuah kuisoner yang didapat dari hasil pengisian kuisoner yang berisi pertanyaan seputar bimbingan konseling dan akhlak peserta didik. Dan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan peserta didik MAN 2 Gresik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.[14] Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian. Untuk melakukan penelitian ini tentang pengaruh konseling dan akhlak peserta didik diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:

[13] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 308.

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Library Research

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku dan lain-lain

2) Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[15]

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau tehnik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.[16] Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalah pahaman dengan obyek, maka peneliti mengamati dan

[15] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), 66.
[16] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencatat secara langsung untuk mengetahui Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik.

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan MAN 2 Gresik termasuk situasi dan kondisinya.

2. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.[17] Target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan tentang pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik. Untuk keperluan itu maka peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara di mana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pertanyaan.[18] Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, para siswa dan khususnya kepada guru bimbingan dan konseling seputar tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Gresik dan akhlak peserta didik MAN 2 Gresik.

3. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[19]

---

[17] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal. 135

[18] *Ibid*, hal. 136

[19] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*,hal. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik di MAN 2 Gresik.

Dalam hal ini, peneliti menyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada seluruh responden meliputi siswa yang berisikan pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti dan responden hanya memilih satu jawaban yang paling tepat sesuai keadaan sebenarnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya[20]

Dokumen ini dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi ataupun dokumen resmi. Dokumen resmi bisa didapatkan dari sekolah tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa selurh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.

3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[21]

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tekhnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang bimbingan dan konseling, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[22]

---

[21]Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

[22] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindon persada,1995) h, 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut anas sudjono sebagai berikut:[23]

1) 75%-100% = Tergolong sangat baik
2) 50%-74% = Tergolong baik
3) 25% -49% = Tergolong cukup baik
4) Kurang dari 24% = tergolong kurang baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang akhlak peserta didik, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

1) 76%-100% = Tergolong baik
2) 56%-75% = Tergolong cukup

[23] *Ibid*,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) 41% -55% = Tergolong kurang baik

4) Kurang dari 40% = tergolong tidak baik

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh bimbingan dan konseling terhadap akhlak peserta didik, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan perhitungan manual dan menggunakan SPSS 16. Adapun untuk analisis regresi linier adalah

Y = α + bX

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Bimbingan dan Konseling) dan variabel Y (Akhlak Peserta Didik)

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

r determinan = r^2 x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id